

ANALISIS PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Kasus Pada Kantor CP DISPENDA Provinsi Wilayah Kabupaten Sukabumi II)

Widi Winarso

Akademi Manajemen Keuangan Bina Sarana Informatika
Jl. Ciledug Raya No 68 Jakarta
widi.wws@bsi.ac.id

Abstrak- Pendapatan Asli Daerah yang dikelola oleh kantor cabang pelayanan dispenda provinsi Pelabuhan Ratu bersumber dari Hasil pajak daerah, Hasil retribusi daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah, serta Lain-lain pendapatan daerah yang sah. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan menunjukkan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor yang diterima oleh kantor CPDP Provinsi wilayah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu merupakan pendapatan terbesar kedua setelah penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) yang menjadi sumber pendapatan asli daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh penerimaan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah yang diterima. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kofisien korelasi, analisa regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan perhitungan statistika nilai regresi linier positif artinya terdapat pengaruh positif, nilai koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,993. Jika dilihat berdasarkan tabel interpretasi hubungan korelasi angka tersebut berada di interval 0,80-1,000 yang berarti memiliki hubungan sangat kuat. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari persamaan regresi sebesar 0,871 artinya penerimaan pajak kendaraan bermotor mempunyai pengaruh sebesar 87,1% terhadap pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: kendaraan bermotor, pajak, pendapatan asli daerah.

I. PENDAHULUAN

Setiap daerah mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pelayanan kepada masyarakat. Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah pusat dan pemerintahan daerah yang berlaku, memberikan dampak yang sangat luas terhadap perkembangan pemerintahan di daerah. Otonomi yang diberikan kepada daerah merupakan otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Adanya pemberian otonomi daerah memberikan implikasi timbulnya kewenangan dan kewajiban bagi daerah untuk melaksanakan berbagai kegiatan pemerintahan lebih mandiri. Pengalihan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, kewenangan pemungutan jenis-jenis pajak daerah didasarkan atas prinsip keadilan berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada daerah.

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan terpenting yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan daerah dan pembangunan daerah. Oleh karena itu pelaksanaan dan pengelolanya harus dilakukan dengan baik, dalam hal ini dibutuhkan berbagai kebijakan yang

lebih komprehensif, efektif dan efisien guna mencapai tujuan daerah yang maksimal.

Pendapatan Asli Daerah yang dikelola oleh kantor cabang pelayanan dispenda provinsi Pelabuhan Ratu bersumber dari Hasil pajak daerah, Hasil retribusi daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah, serta Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Data yang diperoleh menunjukkan sumber penerimaan daerah yang potensial di wilayah pelayanan kantor CPDP Pelabuhan Ratu diantaranya bersumber dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, hal ini dikarenakan di daerah tersebut banyak masyarakat yang memiliki dan menggunakan sarana transportasi kendaraan bermotor dalam melakukan segala aktivitasnya.

Kantor CPDP Pelabuhan Ratu ini merupakan salah satu unit yang ada di Kabupaten Sukabumi yang melakukan pemungutan pendapatan daerah. Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pendapatan daerah yang diperoleh dan berapa besar penerimaan pajak kendaraan bermotor yang diperoleh serta bagaimana pengaruhnya antara kedua variabel tersebut agar pihak kantor/perusahaan dapat mengetahui tingkat pengaruhnya seberapa besar dan bisa lebih meningkatkan sumber penerimaan pendapatan daerah melalui pajak kendaraan bermotor.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 tahun 2001 pasal 1 angka 8 menerangkan bahwa “Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak yang dipungut atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor”.

2.2. Objek Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pajak Kendaraan Bermotor, yang menjadi objek pajak kendaraan bermotor adalah kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor, termasuk kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar.

2.3. Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Wajib Pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki Kendaraan Bermotor” menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 tahun 2001 pasal 5 angka 2.

2.4. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Syamsi (1994 : 212) mengungkapkan bahwa “PAD merupakan sumber penerimaan yang digunakan untuk menutup kebutuhan rutin baik Daerah Tingkat I maupun Daerah Tingkat II. Secara ideal, pemerintah daerah memiliki PAD yang lebih besar dari pengeluaran rutin dan hal ini sebagai indikator kemandirian daerah tersebut”.

2.5. Tinjauan Faktual

Dalam penelitian ini penulis mencoba mencari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk membandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Ada dua penelitian sebelumnya dengan menggunakan objek penelitian sama yang dilakukan di daerah Serpong-Banten yang dilakukan pada tahun 2011 dan daerah DKI Jakarta yang dilakukan pada tahun 2012. Teknik penelitian yg digunakan dalam penelitian tersebut adalah dengan uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan uji statistika, terbukti bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendapatan asli daerah.

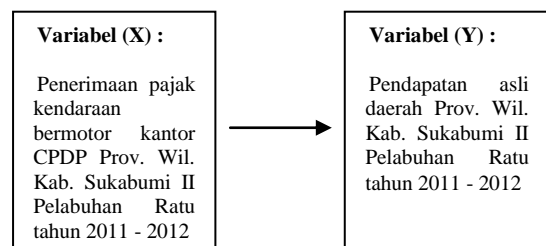
Tabel.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	
		Uji R	Uji R ²
1	Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada	0,944	98,7%

	UPT Serpong-DPKAD Provinsi Banten (Novianasari, SKRIPSI, Univ. Pamulang 2011)		
2	Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Dki Jakarta (Wahyuni, SKRIPSI, Univ. Pamulang 2012)	-0.57	98,11%

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

2.6. Kerangka Pemikiran



Gambar. 1
Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Penerimaan pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah di kantor CPDP Provinsi Wilayah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu.

H₁ : Penerimaan pajak kendaraan bermotor berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah di kantor CPDP Provinsi Wilayah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu.

2.6. Metode Penelitian

1. Variabel dan Pengukuran Variabel

Masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah tentang pendapatan asli daerah. Sebagai variabel independen adalah penerimaan pajak kendaraan bermotor (X), sebagai variabel dependen adalah pendapatan asli daerah (Y).

Tabel.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (X)	Penerimaan Pajak kendaraan bermotor per bulan	• Target penerimaan pajak kendaraan bermotor per bulan	Rasio
		• Realisasi penerimaan pajak	Rasio

		kendaraan bermotor per bulan	
		• Jumlah pembayar pajak kendaraan bermotor per bulan	Rasio
Pendapatan Asli Daerah (Y)	Pendapatan asli daerah per bulan	• Target pendapatan asli daerah per bulan	Rasio
		• Realisasi penerimaan asli daerah per bulan	Rasio

2. Populasi

Pada penelitian tentang penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pendapatan asli daerah kantor CPDP Provinsi Wilayah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu digunakan populasi selama 24 bulan yaitu penerimaan pendapatan tahun 2011 dan tahun 2012, agar dapat diketahui dan diperoleh apakah ada peningkatan atau penurunan setiap tahunnya terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pendapatan asli daerah.

3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*, yaitu teknik memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau quota yang diinginkan. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah data/responden yang akan diteliti ditetapkan terlebih dahulu kemudian sampel yang terpilih dipilih berdasarkan keinginan peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2.7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Analisis Trend dalam prosentase

Digunakan untuk mengetahui prosentase kenaikan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pendapatan asli daerah.

2. Analisis rasio dalam prosentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pendapatan asli daerah yang terealisasi dengan target yang telah ditetapkan.

3. Uji Validitas dan Realibilitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan data yang diperoleh, yaitu prosentase kenaikan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pendapatan asli daerah

4. Uji Normalitas Data Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dihitung sudah terdistribusi secara normal atau tidak

5. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterkaitan antara variabel X dan variabel Y.

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dipakai untuk mengetahui apakah terdapat arah hubungan yang positif atau negatif antara kedua variabel.

7. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakann untuk mengetahui sejauh mana variabel X menerangkan keterikatan dengan variabel Y.

8. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan penulis menggunakan uji koefisien regresi sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian sebagai berikut :

- a. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ tingkat signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.
- b. Menentukan t hitung
T hitung diperoleh berdasarkan tabel perhitungan SPSS
- c. Menentukan t tabel
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$. n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen. Perhitungan T tabel dicari dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007.
- d. Menentukan Kriteria pengujian.
 - 1) Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$
 - 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
 - 3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

III. PEMBAHASAN

3.1. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor setiap bulannya selama tahun 2011 dan 2012 selalu mengalami peningkatan, peningkatan yang terjadi bersifat fluktuatif.

Pencapaian target penerimaan pajak kendaraan bermotor juga sudah memenuhi target yang telah ditetapkan. Tahun 2011 pencapaian target yang diperoleh sebesar 122,1% dan tahun 2012 sebesar 122,2%.

3.2. Pendapatan Asli Daerah

Penerimaan pendapatan asli daerah yang diperoleh pada tahun 2011 dan tahun 2012 juga mengalami peningkatan dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Pendapatan Asli Daerah

2011	2012
130	139

3.3. Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pengaruh penerimaan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistika sebagai berikut.

Tabel.4 Output Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pendapatan_ Asli_Daerah	Pajak_ Kendaraan_ Bermotor
Pearson Correlation	Pendapatan_Asli_Daerah	1.000	.933
	Pajak_Kendaraan_ Bermotor	.933	1.000
Sig. (1-tailed)	Pendapatan_Asli_Daerah	.	.000
	Pajak_Kendaraan_ Bermotor	.000	.
N	Pendapatan_Asli_Daerah	24	24
	Pajak_Kendaraan_ Bermotor	24	24

**Tabel. 5
Output Perhitungan Coefficient (a)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.692E8	3.153E8		3.074	.006
	Pajak_Kendaraan_ Bermotor	1.945	.160	.933	12.184	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan_Asli_Daerah

**Tabel.6
Output Koefisien Determinasi
Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.871	.865	3.619E8	2.229

a. Predictors: (Constant), Pajak_Kendaraan_Bermotor

b. Dependent Variable: Pendapatan_Asli_Daerah

Sumber : Pengolahan data SPSS. 16.0, 2013

Berdasarkan hasil uji statistika diatas dapat disimpulkan bahawa penerimaan pajak kendaraan bermotor mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pendapatan asli daerah.

3.4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). uji hipotesis yang dipakai adalah dengan uji koefisien regresi sederhana atau uji t.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$, t_{hitung} didapat berdasarkan perhitungan statistik melalui analisis regresi yang telah dilakukan seperti

yang terlihat pada tabel IV.4 . dari tabel menunjukkan t_{hitung} yang didapat sebesar 12,184.

T_{tabel} didapat dengan perhitungan menggunakan Microsoft Excel. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$. Maka derajat kebebasan yang didapat adalah $(df) = 24-1-1 = 22$. Perhitungan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan Ms. Excel adalah 2,0738. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus formula $=tinv(0.05,22)$. 0.05 merupakan α dan 22 merupakan derajat kebebasan.

Dari hasil perhitungan di dapat t_{hitung} sebesar 12,184 dan t_{tabel} sebesar 2,0738. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,184 > 2,0738$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi penerimaan pajak kendaraan bermotor berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah yang diterima oleh kantor Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penerimaan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah yang diterima Kantor Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang di pungut atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor baik itu kepemilikan dan atau penguasaan oleh orang pribadi atau badan, instansi dan lembaga-lembaga pemerintahan yang tata cara pemungutannya sudah diatur dan ditetapkan oleh dinas pendapatan daerah.
2. Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diterima dan dikelola oleh suatu daerah untuk memenuhi segala kebutuhan rutin daerah tersebut. Indikator maju atau tidaknya suatu daerah dapat dilihat dari penerimaan pendapatan asli daerahnya apakah dapat memenuhi segala kebutuhan daerahnya atau tidak
3. Penerimaan pajak kendaraan bermotor untuk tahun 2012 meningkat sebesar 47,8%. Dan pencapaian target penerimaan pajak kendaraan bermotor secara keseluruhan pada tahun 2011 dan 2012 sudah melebihi dari yang sudah ditargetkan yakni sebesar 122,1% dan 122,2%.
4. Pendapatan asli daerah untuk tahun 2012 meningkat sebesar 32% jika dibandingkan dengan tahun 2011. Realisasi penerimaan pendapatan daerah juga telah melebihi dari yang ditargetkan yakni pada tahun 2011 pencapaian target sebesar 130,1% dan tahun 2012 sebesar 133,9%.
5. Berdasarkan hasil regresi X terhadap Y, yang dapat terlihat pada tabel 4, maka dapat

diperhitungkan statistika koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,993. Jika dilihat berdasarkan tabel interpretasi hubungan korelasi angka tersebut berada di interpal 0,80 - 1,000 yang berarti memiliki hubungan sangat kuat. Nilai koefisien determinasi dapat dihasilkan dari persamaan regresi sebesar 0,865 artinya penerimaan pajak kendaraan bermotor mempunyai pengaruh sebesar 87,1% terhadap pendapatan asli daerah dan sisanya sebesar 12,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Hasil uji hipotesis menggunakan uji T di dapat t_{hitung} sebesar 12,184 dan t_{tabel} sebesar 2,0738. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,184 > 2,0738$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi penerimaan pajak kendaraan bermotor berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah yang diterima oleh kantor Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu. Pengaruh pendapatannya sebesar 24%.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ahmad, Hamzah, dan Ananda Santosa. 2006. Kamus Pintar Bahasa Indonesia. Surabaya: Fajar Mulya.
- [2] Alfatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [3] Ali, Muhamad. 2006. Prosedur Kerja Perusahaan Manufaktur. Jakarta: Indeks.
- [4] Blaxter, Loraine, *et.al.* 2001. Tentang Metode-Metode dalam *How to Research*: Seluk Beluk Melakukan Riset. Jakarta: Gramedia
- [5] Bohari. 2001. Perpajakan:Teori dan Kasus. Semarang: Grafindo
- [6] Consuello. Jesus. Et all. 2003. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta:Universitas Indonesia
- [7] epdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- [8] Dispenda. 2010. Instruksi Bersama Menteri Pertahanan Keamanan, Menteri Dalam Negeri dan Meteri Keuangan. Bandung: Dispenda.
- [9] Dispenda. 2004. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pajak Kendaraan Bermotor. Bandung: Dispenda.
- [10] Dispenda. 2004. Petunjuk Pelaksanaan Perda No. 7 Tahun 2001. Bandung: Dispenda.
- [11] Dispenda. 2004. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor. Bandung: Dispenda.
- [12] Djojohadikusumo, Soemitro. 2003. Teori Perpajakan. Bogor: Grasindo.
- [13] Winarno, Sigit, Sujana Ismaya. 2003. Kamus Besar Ekonomi. Bandung: Pustaka Grafika.
- [14] Wahyuni. 2012. Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta. Tangerang: Universitas Pamulang.

Biodata Penulis

Widi Winarso, memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) tahun 2007, Konsentrasi Pemasaran pada Univ. Persada Indonesia YAI. Saat ini menjadi dosen di BSI.